

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pendekatan *Value For Money* (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kabupaten Solok)

Esislahyenti¹, Wahyu Indah Mursalini², Netti Indrawati³

^{1,2,3} Management Study program, Faculty of Economics, Mahaputra Muhammad
Yamin University, Indonesian

[Email: esislahyentiklk@gmail.com](mailto:esislahyentiklk@gmail.com)¹, netti.indra@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020-2022 dari segi ekonomi, (2) mengetahui kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020-2022 dari segi efisiensi, (3) mengetahui kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020-2022 dari segi ekonomi efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan objek yang diteliti adalah data Laporan Realisasi Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Sosial Kabupaten Solok periode tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini, digunakan data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif pada pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok menunjukkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok pada tahun 2020 - 2022 sudah memenuhi prinsip *value for money*, karena : (1) dari elemen ekonomi dapat diketahui periode tahun 2020 sampai dengan 2022 Dinas Sosial Kabupaten Solok telah mampu menyelenggarakan seluruh program secara ekonomis dengan rasio ekonomis dari tahun 2020-2022 masing-masing 32,73%, 86,35% dan 94,75%; (2) dari elemen efisiensi dapat diketahui periode tahun 2020 sampai dengan 2022 Dinas Sosial Kabupaten Solok telah menyelenggarakan seluruh program secara efisien dengan rasio efisiensi pada tahun 2020-2022 masing-masing 296,60%, 115,80% dan 105,54; (3) dari elemen efektivitas dapat diketahui periode tahun 2020 dan 2021 Dinas Sosial Kabupaten Solok dikategorikan tidak efektif karena indikator kinerja yang telah ditetapkan belum bisa dilaksanakan sepenuhnya dengan rasio efektivitas sebesar 50%, sedangkan periode tahun 2022 Dinas Sosial Kabupaten Solok telah menyelenggarakan semua indikator kinerja secara efektif dengan rasio efektivitas pada setiap program mencapai 100%.

Kata kunci : Kinerja, Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas, *Value For Money*

Abstract

This study aims to (1) find out the financial performance of the Solok Regency Social Service for 2020-2022 from an economic perspective, (2) find out the financial performance of the Dinas Sosial Kabupaten Solok for 2020-2022 from an efficiency perspective, (3) find out the financial performance of the Solok Regency Social Service 2020-2022 in terms of economic effectiveness. This research is a descriptive study with the objects studied are data on Financial Realization Reports and Government Agency Performance Reports (LKjIP) of the Dinas Sosial Kabupaten Solok for the 2020-2022 period. In this study, secondary data was used and the data collection method used was documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis on economic, efficiency, and effectiveness measurements. Based on the results of research on the performance of the Dinas Sosial Kabupaten Solok, it shows that the performance of the Dinas Sosial Kabupaten Solok in 2020 - 2022 has fulfilled the principle of value for money, because: (1) from the economic

elements it can be seen that the period from 2020 to 2022 The Dinas Sosial Kabupaten Solok has been able to organize all programs economically with economic ratios from 2020-2022 of 32.73%, 86.35% and 94.75% respectively; (2) from the efficiency element it can be seen that the period from 2020 to 2022 The Dinas Sosial Kabupaten Solok has implemented all programs efficiently with efficiency ratios in 2020-2022 of 296.60%, 115.80% and 105.54 respectively; (3) from the effectiveness element, it can be seen that the period 2020 and 2021 The Dinas Sosial Kabupaten Solok was categorized as ineffective because the performance indicators that had been determined could not be fully implemented with an effectiveness ratio of 50%, while the 2022 period the Dinas Sosial Kabupaten Solok had implemented all performance indicators effectively with an effectiveness ratio in each program reaching 100%.

Keywords: *Performance, Economy, Efficiency, Effectiveness, Value For Money*

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia semakin pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah. Warga negara yang semakin cerdas dan kritis selalu menuntut untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga- lembaga sektor publik. Selama ini, proses penyusunan, pembahasan sampai pada penetapan APBD serta laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ), umumnya perhatian lebih terfokus pada besarnya anggaran. Padahal sistem yang dianut dalam APBD sekarang adalah anggaran yang berbasis kinerja. Artinya penyusunan, pembahasan, penetapan sampai pengawasan pelaksanaan anggaran tidak cukup dengan hanya melihat besar kecilnya anggaran yang merupakan masukan, tapi juga harus memperhatikan kinerja anggaran tersebut yang meliputi capaian kinerja, keluaran, hasil dan manfaat serta tepat tidaknya kelompok sasaran kegiatan yang dibiayai anggaran tadi (Kurrohman, 2013)

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerahnya secara baik. Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud yaitu pertama pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, kedua digunakan untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuat keputusan, ketiga mewujudkan pertanggungjawaban.

Dinas sosial sebagai lembaga pemerintah yang dapat menghasilkan pelayanan bagi publik dalam hal untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan dan hak publik. Pentingnya pembangunan kesejahteraan sosial yang dimandatkan kepada Dinas Sosial dapat diselenggarakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dinas Sosial Kabupaten Solok merupakan salah satu organisasi sektor publik yang memiliki peran penting dalam perkembangan sosial di Kabupaten Solok. Dalam mewujudkan semua aspirasi dari masyarakat maka Dinas Sosial Kabupaten Solok memiliki beberapa program kerja yang telah dilakukan. Media akuntabilitas yang dipakai atau digunakan oleh instansi pemerintah khususnya Dinas Sosial Kabupaten Solok untuk melaksanakan kewajiban menjawab pihak-pihak yang berkepentingan adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKjIP). Namun untuk menilai apakah capaian kinerja suatu instansi tersebut sudah efektif dan efisien maka diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja yaitu dengan menggunakan *value for money*.

Untuk melihat apakah pengeluaran Dinas Sosial Kabupaten Solok telah ekonomis, efektif dan efisien dibutuhkan pengukuran kinerja yaitu dengan cara mengukur kinerja keuangannya dengan menerapkan konsep *Value For Money*. Cara ini dibutuhkan agar pengeluaran bisa digunakan sesuai dengan rencana kinerja yang telah dibuat, agar pengeluaran yang dimanfaatkan dapat memberikan output sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. *Value For Money* ialah inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang

dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan *input*, *output* dan *outcome* secara bersama-sama Mardiasmo (2018:165).

Permasalahan yang sering dihadapi pemerintah saat melakukan pengukuran kinerja adalah sulitnya menentukan *output*, karena *output* yang dihasilkan tidak selalu berwujud. *Value For Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pendekatan *Value For Money* (Studi Kasus pada Dinas Sosial Kabupaten Solok)".

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020-2022 dari segi ekonomi, segi efisiensi, dan segi efektivitas.

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi, planning suatu organisasi (Hery,2019). Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan tujuan atau target target tertentu yang hendak dicapai. Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Mursalini & Ali, 2019). Kinerja keuangan adalah mengelola operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba usaha optimal, penilaian kinerja keuangan itu sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi (Mursalini & Akmalia, 2020).

Perusahaan skala besar maupun kecil, perlu merancang analisis kinerja keuangan agar tahu sejauh mana kesehatan keuangannya. Analisis kinerja keuangan atau analisis rasio keuangan adalah metode analisa keuangan yang diambil dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Setelah membaca berbagai laporan keuangan, barulah suatu organisasi bisa melakukan analisis kinerja keuangan atau analisis rasio keuangan. Bukan hanya mengetahui analisa keberhasilan suatu pekerjaan, tetapi dari analisis rasio keuangan dapat dikembangkan berbagai strategi pengembangan usaha atau organisasi ke depannya. Salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dengan menggunakan *Value for Money* yaitu melaksanakan analisis rasio terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya.

Value for Money merupakan sebuah konsep dalam pengukuran kinerja. *Value for Money* yaitu indikator kinerja sebuah sektor publik yang memberikan informasi apakah anggaran (dana) yang dibelanjakan menghasilkan suatu nilai tertentu bagi masyarakatnya. Indikator yang dimaksud adalah ekonomi, efisien, dan efektif (<https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/>). *Value for money* yang merupakan konsep pengukuran kinerja sektor publik yang memiliki tiga elemen utama : ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Ekonomi adalah pemerolehan sumber daya (*input*) tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan *input* dan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter . Efisiensi merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output* .

Ketiga hal tersebut merupakan elemen *value for money* namun beberapa pihak berpendapat bahwa tiga elemen saja belum cukup. Perlu ditambah dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan pemerataan atau merata (*equality*). Keadilan mengacu pada adanya kesempatan social (*social opportunity*) yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan kesejahteraan ekonomi. Selain keadilan perlu dilakukan distribusi secara merata (*equality*) artinya, penggunaan uang publik hendaknya tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu saja, melainkan dilakukan secara merata (S- & Kulia, 2018).

Pada organisasi pemerintah *value for money* merupakan inti dari penilaian kinerja. Kinerja instansi pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *output* yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. Bahkan untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan cakupan layanan (*equity & service coverage*). Istilah ukuran kinerja pada dasarnya berbeda dengan istilah indikator kinerja. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung, sedangkan indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja.

Permasalahan teknis yang dihadapi pada saat pengukuran *value for money* organisasi adalah bagaimana membandingkan *input* dengan *output* untuk menghasilkan ukuran efisiensi yang memuaskan jika *output* yang dihasilkan tidak dapat dinilai dengan harga pasar. Solusi praktis atas masalah tersebut adalah dengan cara membandingkan *input* finansial (biaya) dengan *output* nonfinansial.

Pengukuran ekonomi dapat dirumuskan sebagai berikut (Mahmudi, 2011:21) dalam (Yanti et al., 2021):

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input} \times 100\%}{\text{Input Value}}$$

Efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut (Mahmudi, 2011:22) dalam (Yanti et al., 2021):

$$\text{Efisien} = \frac{\text{Output} \times 100\%}{\text{Input}}$$

Efektivitas dirumuskan sebagai berikut (Mahmudi, 2011:22) dalam (Yanti et al., 2021) :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Output} \times 100\%}{\text{Outcome}}$$

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan tertentu dari subjek yang diteliti dan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil analisis kinerja keuangan pada kegiatan di Dinas Sosial Kabupaten Solok tahun 2020-2022 menggunakan konsep *Value For Money*. Penelitian dilaksanakan pada Dinas Sosial Kabupaten Solok yang berlokasi di Komplek Perkantoran Bupati Solok Arosuka Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang melaksanakan kegiatan Pemerintahan urusan Bidang Sosial. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Keuangan Tahun 2020 - 2022 Dinas Sosial Kabupaten Solok yang kemudian diukur kinerja keuangannya dengan pendekatan *value for money*. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada yaitu mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *value for money*, dilihat dari segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran (Liando et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Responden

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Dinas Sosial Kabupaten Solok sampai akhir tahun 2022 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 18 orang Tenaga Harian Lepas (data per 31 Desember 2022). Latar belakang pendidikan PNS bervariasi mulai SD hingga Strata Dua (S2). Rekapitulasi pegawai (PNS) berdasarkan pendidikan pada masing-masing Bidang Dinas Sosial Kabupaten Solok.

Tabel 1. Rekapitulasi PNS dan THL Dinas Sosial Kabupaten Solok Per 31 Desember 2022 Berdasarkan Pendidikan dan Bidang

No	Tingkat Pendidikan	Sekretariat		Bidang Linjamsos		Bidang Resos		Bidang Pemsos dan PFM		Total	
		PNS	THL	PNS	THL	PNS	THL	PNS	THL	PNS	THL
1	S2	1	-	-	-	1	-	1	-	3	-
2	S1	3	2	4	3	3	3	2	3	12	11
3	D3	1	1	1	1	-	-	-	-	2	2
4	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	SMA	2	1	1	1	-	3	-	-	3	5
6	SLTP	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
7	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8	4	6	5	4	6	4	3	21	18

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Tahun 2022

Dari tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa PNS dan THL yang tamatan SLTP sebanyak 1 orang atau 3% tamatan SMA/SMK sebanyak 8 Orang atau 20%, tamatan D3 sebanyak 4 orang atau 10%, tamatan S1 sebanyak 23 orang atau 59% dan yang tamatan S2 sebanyak 3 Orang atau 8% dari total responden. Tingkat pendidikan yang terbanyak adalah yang tamatan S1 yaitu sebanyak 23 orang atau 59% dari total responden.

Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah kegiatan mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, kemudian menyimpulkannya sehingga hasilnya dapat ditafsirkan (Sumual et al., 2017). Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat rasio (Yanti et al., 2021). Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok melalui konsep *value for money* yang dikembangkan dalam keuangan adalah sebagai berikut :

Rasio Ekonomi

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{966.500,00}{966.500,00} \times 100\% = 100,00\%$$

Input : Realisasi anggaran Dinas Sosial Kabupaten Solok untuk kegiatan pelayanan jasa surat menyurat pada program pelayanan administrasi perkantoran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 966.500,00.-

Input Value : Anggaran Dinas Sosial Kabupaten Solok untuk kegiatan pelayanan jasa surat menyurat pada program pelayanan administrasi perkantoran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 966.500,00.-

Berdasarkan hasil analisis kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok dari segi ekonomis dari tahun 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Ekonomis Kinerja Kegiatan

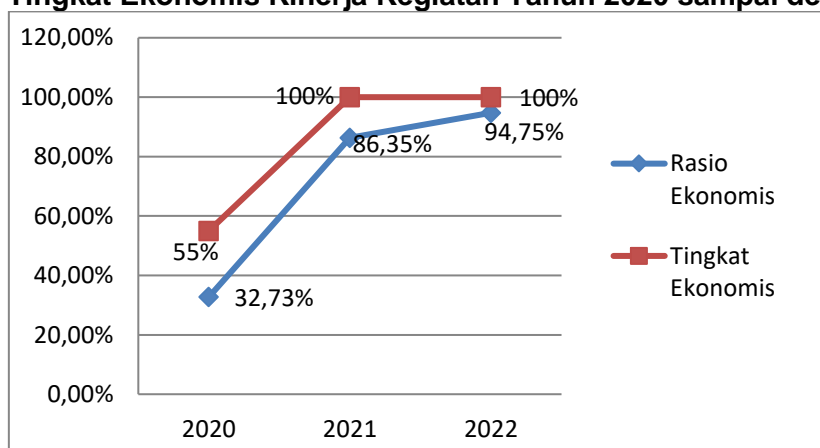
Tahun	Jumlah Kegiatan	Kegiatan Ekonomis	Rasio Ekonomis	Tingkat Ekonomis
2020	28	15	32,73%	54%
2021	23	23	86,35%	100%
2022	28	28	94,75%	100%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang sudah diolah

Tabel 2 diatas menunjukkan pengukuran untuk rasio ekonomis selama kurun waktu 3 tahun, dimana: Ditahun 2020 rasio ekonomi sebesar 32,73%. Rasio dapat dikategorikan ekonomis karena kurang dari 100%, dan tingkat ekonomis hanya 55% yaitu 15 kegiatan dari total 28 kegiatan yang dilaksanakan, tahun 2021 menunjukkan rasio ekonomis sebesar 86,35%. Rasio dapat dikategorikan ekonomis karena kurang dari 100%. sementara tingkat ekonomis 100% dari 23 kegiatan yang dilaksanakan, ditahun 2022 rasio ekonomis sebesar 94,75%. Rasio dikategorikan ekonomis karena kurang dari 100%. Tingkat ekonomis 100% dari 28 kegiatan yang dilaksanakan.

Grafik di bawah ini menunjukkan perubahan rasio dan tingkat ekonomis dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Grafik 1. Tingkat Ekonomis Kinerja Kegiatan Tahun 2020 sampai dengan 2022



Berdasarkan grafik 1 diatas dapat kita lihat dari tahun 2020-2022 bahwa: Rasio ekonomis mengalami peningkatan yang signifikan, tahun 2020 rasio ekonomis sebesar 32,73% terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 53,62% dengan rasio ekonomis sebesar 86,35%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan rasio sebesar 8,4% dari tahun sebelumnya dengan rasio sebesar 94,75%, ketiga rasio ini termasuk dalam kategori ekonomis karena kecil dari 100%. Tingkat Ekonomis pada tahun 2020 sebesar 55%, sedangkan tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 45% dengan tingkat efisien 100%. Pada tahun 2022 tidak terjadi kenaikan dan penurunan dengan tingkat efisien 100%.

Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{100,00}{97,89} \times 100\% = 102,15\%$$

Output : Persentase realisasi fisik dari kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Solok tahun 2020 adalah sebesar 100%.

Input : Persentase realisasi keuangan yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dari Dinas Sosial Kabupaten Solok tahun 2020 sebesar 97,89%.

Berdasarkan Tabel Perhitungan Efisiensi Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020-2022 diatas diperoleh hasil analisis kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Solok dari segi efisiensi dengan kesimpulan sesuai tabel 3 berikut :

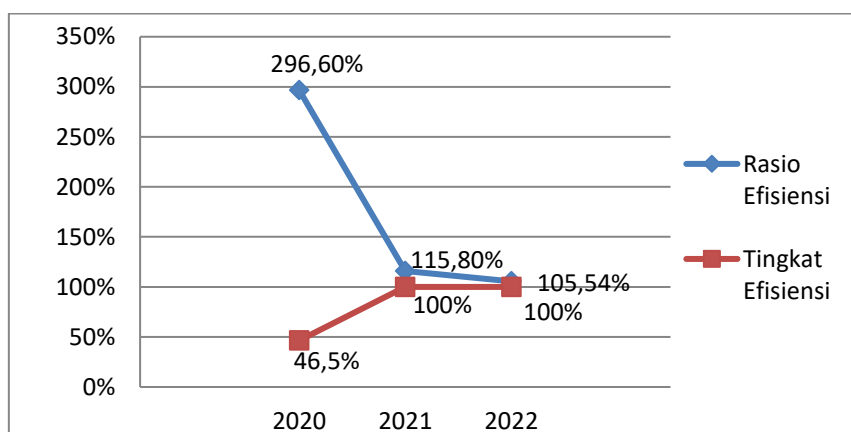
Tabel 3. Rekapitulasi Efisiensi Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Kegiatan	Kegiatan Efisien	Rasio Efisiensi	Tingkat Efisen
2020	28	13	296,60%	46,5%
2021	23	23	115,80%	100%
2022	28	28	105,54%	100%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang sudah diolah

Tabel 3 diatas dapat kita lihat pengukuran untuk rasio efisiensi selama kurun waktu 3 tahun, dimana : ditahun 2020 rasio efisiensi sebesar 296,60%. Rasio dapat dikategorikan efisien karena lebih dari 100% ($X > 100\%$), dan hal ini berbanding terbalik dengan tingkat efisien hanya 46,5% yaitu 13 kegiatan dari total 28 kegiatan yang dilaksanakan, tahun 2021 menunjukkan rasio efisiensi sebesar 115,80%. Rasio dapat dikategorikan efisien karena lebih dari 100% ($X > 100\%$). Sementara tingkat efisiensi 100% dari 23 kegiatan yang dilaksanakan ditahun 2022 rasio efisiensi sebesar 105,54%. Rasio efisiensi dikategorikan efisien karena rasio efisien lebih dari 100% ($X > 100\%$). Tingkat efisien 100% yaitu terdapat 28 kegiatan efisien dari 28 kegiatan yang dilaksanakan.

Perubahan rasio efisiensi dan tingkat efisiensi dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat dari grafik 2 dibawah ini:



Grafik 2. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

Berdasarkan grafik 2. diatas dapat kita lihat dari tahun 2020-2022 bahwa: Rasio Efisiensi mengalami penurunan yang signifikan, dimana tahun 2020 rasio efisien sebesar 296,60% sedangkan tahun 2021 terjadi penurunan rasio efisien sebesar 180,80% dengan rasio efisien sebesar 115,80%. Pada tahun 2022 terjadi penurunan rasio 10,26% dari tahun sebelumnya dengan rasio sebesar 105,54%, ketiga rasio ini termasuk dalam kategori efisien karena lebih dari 100%. Tingkat Efisiensi pada tahun 2020 sebesar 46,5%, dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 53,5% dengan tingkat.

Rasio Efektifitas

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{57,14}{87,50} \times 100\% = 65,30\%$$

Output : Capaian indikator kinerja Angka *output* yang dimaksud adalah capaian indikator kinerja Dinas Sosial Kabupaten yang terdapat pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020-2022

Outcome : Target indikator kinerja Angka *outcome* yang dimaksud adalah target indikator kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok yang terdapat pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020-2022.

Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai kegiatan yang telah ditetapkan (Fania et al., 2020). Berikut tabel efektivitas Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020 sampai dengan 2022 :

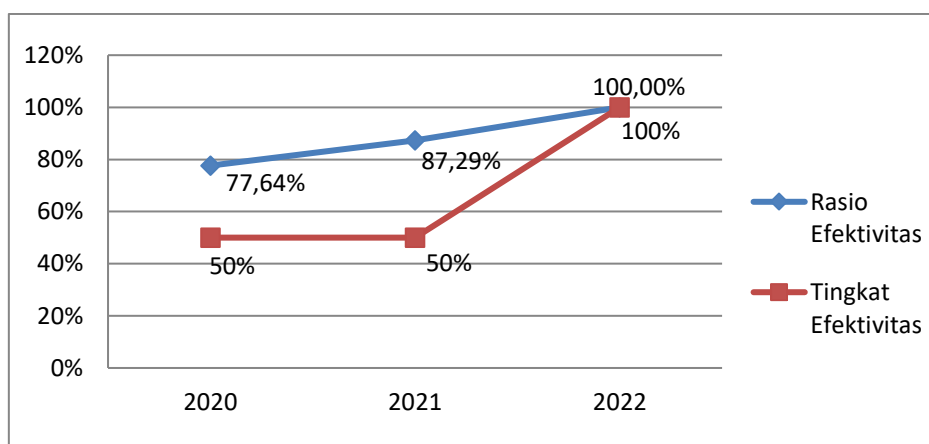
Tabel 4. Rekapitulasi Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kab. Solok Tahun 2020-2022

Tahun	Indikator Kinerja	Kinerja Efektif Berimbang	Rasio Efektivitas	Tingkat Efektivitas
2020	4	2	77,64%	50%
2021	4	2	87,29%	50%
2022	4	4	100,00%	100%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 4. Rekapitulasi Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok dari Tahun 2020-2022 diatas diperoleh hasil analisis kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Solok dari segi efektivitas dengan kesimpulan sebagaimana berikut : Pada tahun 2020 kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok dengan total 4 indikator capaian kinerja yang ditetapkan, menunjukkan hasil efektif berimbang sebesar 50% dan rasio efektivitas 77,64%. Pada tahun 2021 kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok dengan total 4 indikator capaian kinerja yang ditetapkan, menunjukkan hasil efektif berimbang sebesar 50% dan rasio efektivitas sebesar 87,29%. Pada tahun 2022 kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok dengan total 4 indikator capaian kinerja yang ditetapkan, menunjukkan hasil efektif berimbang sebesar 100% dan rasio efektivitas 100%.

Perubahan tingkat efektivitas dan rasio efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 3. di bawah ini:



Grafik 3. Perkembangan Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kab. Solok Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik 3. diatas dapat kita lihat dari tahun 2020-2022 bahwa : Rasio Efektivitas mengalami peningkatan, dimana tahun 2020 rasio efektivitas sebesar 77,64% sedangkan tahun 2021 terjadi kenaikan rasio efektivitas sebesar 18,87% dengan rasio efektivitas sebesar 87,29%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan rasio 12,71% dari tahun sebelumnya dengan rasio sebesar 100%. Tingkat Efektivitas pada tahun 2020 sebesar 50%, sedangkan tahun 2021 tingkat efektivitas masih 50%, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 50% dari tahun sebelumnya dengan tingkat efektifitas 100%.

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok menggunakan *Value For Money*

Berdasarkan pembahasan mengenai pengukuran *value for money* yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pada Dinas Sosial Kabupaten Solok periode tahun 2020-2022, maka dapat dijabarkan dengan tabel pengukuran secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio *Value For Money* Dinas Sosial Kabupaten Solok Tahun 2020 – 2022

Tahun	Rasio Ekonomis	Rasio Efisiensi	Rasio Efektivitas	Kriteria
2020	32,73	296,60	77,64	Ekonomis, Efisien dan Tidak Efektif
2021	86,35	115,80	87,29	Ekonomis, Efisien dan Tidak Efektif
2022	94,75	105,54	100,00	Ekonomis, Efisien dan Efektif

Berdasarkan uraian dan tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok berdasarkan prinsip *value for money* adalah : Tahun 2020 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah memenuhi prinsip ekonomis dan prinsip efisiensi namun prinsip efektivitas belum terpenuhi. Tahun 2021 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah memenuhi prinsip ekonomis dan prinsip efisiensi namun prinsip efektivitas belum terpenuhi. Tahun 2022 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah memenuhi prinsip ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok ditinjau dari Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada seluruh program kegiatan dan indikator kinerja yang ditetapkan pada Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020 sampai dengan 2022 diperoleh rasio ekonomi Dinas Sosial Kabupaten Solok kecil dari 100% ($X < 100$), maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok masuk dalam kategori “Ekonomis” yang berarti bahwa Dinas Sosial Kabupaten Solok periode 2020 sampai dengan 2022 ekonomis dalam menggunakan anggaran atau dana yang telah ditetapkan untuk melaksanakan program kegiatan.

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok ditinjau dari Efisiensi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada seluruh program kegiatan dan indikator kinerja yang ditetapkan pada Dinas Sosial Kabupaten Solok dari tahun 2020 sampai dengan 2022 diperoleh rasio efektivitas diatas 100% ($X > 100$), maka Dinas Sosial Kabupaten Solok masuk dalam kategori “Efisien” yang berarti bahwa Dinas Sosial Kabupaten Solok periode 2020 sampai dengan 2022 secara garis besar dapat menggunakan anggaran (dana) dengan efisien dan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan output maksimal.

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok ditinjau dari Efektivitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada indikator kinerja yang ditetapkan pada Dinas Sosial Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 Dinas Sosial Kabupaten Solok masuk dalam kategori “Cukup Efektif” karena terdapat 2 indikator (50%) yang berhasil mencapai target atau tujuan yang ditetapkan, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan rasio efektivitas 100% ($X = 100$) dari hasil pencapaian target yang ditetapkan. Dalam hal ini telah mencapai tujuannya, walaupun dalam pengukurannya menunjukkan efektivitas berimbang, yang artinya sama dengan 100% maka sudah dikategorikan “Efektif”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode *value for money* terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengukuran Ekonomi

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok pada tahun 2020 sampai dengan 2022 ditinjau dari segi ekonomi menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dengan hasil ekonomis. Hasil tersebut disebabkan karena Dinas Sosial Kabupaten Solok telah mampu mengelola keuangan dengan baik dan hemat dari tahun ke tahun.

- a) Pada tahun 2020 tidak ditemukan kegiatan yang tidak ekonomis namun dari 28 kegiatan yang dianalisis terdapat 13 kegiatan dengan hasil ekonomis berimbang. Namun secara keseluruhan kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Solok menunjukkan kinerja yang sudah ekonomis, artinya Dinas Sosial Kabupaten Solok telah mampu mengelola keuangan dengan baik dan mampu menghemat dana.
- b) Pada tahun 2021 dari 23 kegiatan yang dianalisis mencapai nilai ekonomis dengan tingkat ekonomis 100% yang artinya seluruh kegiatan pada tahun 2021 dilaksanakan secara ekonomis. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja secara ekonomis dari tahun sebelumnya, artinya Dinas Sosial Kabupaten Solok telah mampu mengelola keuangan dengan baik.
- c) Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kegiatan dari tahun sebelumnya menjadi 28 kegiatan dan setelah dianalisis semua kegiatan mencapai nilai ekonomis 100%, yang artinya seluruh kegiatan pada tahun 2022 dilaksanakan secara ekonomis.. Hal ini menunjukkan kinerja yang sudah ekonomis.

2. Pengukuran Efisiensi

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok pada tahun 2020 sampai dengan 2022 ditinjau dari segi efisiensi menunjukkan hasil yang sudah efisien namun belum maksimal karena terjadi penurunan rasio setiap tahunnya. Hasil tersebut disebabkan karena Dinas Sosial Kabupaten Solok belum sepenuhnya mampu mengelola sumber daya dengan maksimal.

- a) Pada tahun 2020 dari 28 kegiatan di Dinas Sosial Kabupaten Solok terdapat 13 kegiatan yang mencapai nilai efisien. Hal ini disebabkan karena adanya wabah covid-19 yang membatasi ruang gerak pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tidak dapat terealisasi sepenuhnya. Hal ini menunjukkan Dinas Sosial Kabupaten Solok yang belum mampu mengelola sumber daya dengan maksimal.
- b) Pada tahun 2021 terjadi peningkatan efisiensi dari tahun sebelumnya, dari 23 kegiatan yang dianalisis mencapai nilai efisien dengan tingkat efisien 100%. Hal ini menunjukkan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah mampu mengelola sumber daya dengan maksimal.
- c) Pada tahun 2022 terjadi penurunan efisiensi sebesar 7% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan dalam mengelola sumber daya secara maksimal.

3. Pengukuran Efektivitas

Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok pada tahun 2020 sampai dengan 2022 ditinjau dari segi efektivitas menunjukkan peningkatan hasil efektivitas. Hasil tersebut disebabkan karena Dinas Sosial Kabupaten Solok terus berupaya meningkatkan kinerja setiap tahunnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- a) Pada tahun 2020 terdapat 2 indikator tidak efektif yaitu sebesar 50%. Hal ini disebabkan karena pemulihan wabah covid-19 yang membatasi ruang gerak pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan tidak tercapai 100%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok yang belum efektif.
- b) Pada tahun 2021 sama dengan tahun sebelumnya setelah dianalisis terdapat 2 indikator tidak efektif. Hal ini dikarenakan terjadinya refocusing (pengurangan anggaran), sehingga kegiatan dan tujuan tidak tercapai 100%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok yang belum efektif.
- c) Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, semua indikator mencapai nilai efisien dengan tingkat efisien 100%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Solok yang sudah efektif.

Kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun

2020, 2021 dan 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tahun 2020 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah ekonomis dan efisien namun tidak efektif karena pemulihan wabah covid-19.
- b. Tahun 2021 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah ekonomis dan efisien namun tidak efektif karena adanya refocusing anggaran.
- c. Tahun 2022 kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Solok sudah ekonomis, efisien dan efektif.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Solok
Dinas Sosial Kabupaten Solok dalam proses perencanaan anggaran sebaiknya mengetahui rincian data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program atau kegiatan serta mengevaluasi program pada periode sebelumnya, sehingga tidak terjadi selisih yang terlalu besar antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran.
Dinas Sosial Kabupaten Solok diharapkan lebih memberdayakan pilar-pilar social sebagai sumber daya yang bisa membantu dalam meningkatkan kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran kinerja.
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap Dinas Sosial Kabupaten Solok dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan lebih memperhatikan prinsip *value for money* sehingga dapat mengevaluasi dan mengelola kinerja dengan lebih optimal dimasa mendatang.
2. Peneliti Lainnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dalam penentuan *outcome* dapat menggunakan metode lain, misalkan menyebar angket kepada masyarakat agar diketahui kepuasan masyarakat terhadap pelayanan suatu organisasi, sehingga nilai *outcome* lebih riil.
Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur kinerja suatu organisasi tidak hanya menggunakan tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, tetapi perlu ditambah dengan dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*).

DAFTAR PUSTAKA

- Dwinanda, Y. (2018). *Analisis Value For Money Dalam Pengukuran Kinerja pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*. (3), 1–13.
- Fania, A. D., Ungkari, M. D., & Pansuri, C. H. (2020). Pengukuran Kinerja Berdasarkan Value For Money pada Dinas Sosial Kabupaten Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 05(02), 082–090.
- Kurrohman, T. (2013). Evaluasi penganggaran berbasis kinerja melalui kinerja keuangan yang berbasis Value For Money di Kabupaten /Ko. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Liando, H. S., Paul, D., Saerang, E., & Elim, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe Menggunakan Metode Value For Money*. 2(3), 1686–1694.
- Mursalini, W. I., & Akmalya, W. P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom sebelum Dan Sesudah Launching Produk Indihome Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Tahun*, 14(2), 1.
- Mursalini, W. I., & Ali, N. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ADVANCED*, 13(1), 1–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2621>
- S-, P. S., & Kuliah, M. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Kab. Labuhan Batu Selatan dengan menggunakan Konsep Value for Money*. 8, 1–108.
- Sumual, C. D., Kalangi, L., & Gerungai, N. Y. T. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Tomohon. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 782–791. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18133.2017>

Yanti, N., Sutardjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money. *Pareso Jurnal*, 3(2), 329–342.